



PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA DAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG KESEHATAN DAN KEBERSIHAN DIRI

DEVELOPMENT OF DIORAMA MEDIA AND VISUAL MEDIA TO IMPROVE UNDERSTANDING OF HEALTH AND PERSONAL HYGIENE

Nurul Taufik¹, Rizqah Magfirah², Salmawati³, Nasharuddin^{4*}

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : taufikji45@gmail.com¹, rizqahmagfirah@gmail.com², salmawatibakri93@gmail.com³,
nasharuddin@unismuh.ac.id⁴

Article history :

Received : 06-02-2025

Revised : 07-02-2025

Accepted : 09-02-2025

Published: 12-02-2025

Abstract

This study: was conducted to develop and implement diorama media types and visual media types to improve students' understanding of health and personal hygiene in science learning. This study uses a 4D development: model consisting of four stages: Define, Design, Develop, and Disseminate. In this study, elementary school students were the subjects of the study who studied personal hygiene material, such as maintaining body hygiene, washing hands, and taking care of themselves. The research instruments included validation sheets from expert lecturers who assessed aspects of readability, visual appeal, and the suitability of the material to learning objectives. The study showed that the media developed succeeded in increasing the effectiveness of students' understanding of health and personal hygiene. The validation results showed that diorama and visual media met the criteria of "Very Good" in terms of readability and appeal. At the implementation stage, students showed increased interest and understanding when using interactive learning media. These findings indicate that the use of diorama and visual media can be an effective learning alternative in science education in elementary schools

Keywords : Diorama, visual media, personal hygiene

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan jenis media diorama serta jenis media visual guna meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan dan kebersihan diri dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini memakai jenis model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Penelitian tersebut, siswa menjadi Subjek penelitian sekolah dasar yang mempelajari materi kebersihan diri, seperti menjaga kebersihan tubuh, mencuci tangan, dan merawat diri. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi dari dosen ahli yang menilai aspek keterbacaan, daya tarik visual, serta kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berhasil meningkatkan efektivitas pemahaman terhadap siswa mengenai kesehatan serta kebersihan diri. Hasil validasi menunjukkan bahwa media diorama dan visual memenuhi kriteria "Sangat Baik" dalam aspek keterbacaan dan daya tarik. Pada tahap implementasi, siswa menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman saat menggunakan media pembelajaran interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media diorama dan visual dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam pendidikan IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci : Diorama, media visual, kebersihan diri



PENDAHULUAN

Pendidikan berperan vital dalam kehidupan manusia karena menjadi landasan utama dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. berkualitas dan kompetitif. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat memperoleh wawasan, keahlian, serta prinsip-prinsip yang mendukung perkembangan diri serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, pemahaman akan konsep-konsep ilmu pengetahuan.alam (IPA) menjadi Salah satu aspek krusial perlu dikuasai oleh peserta didik agar menerapkan ilmu tersebut,dalam kehidupan sehari-hari (Darmayanti, Arif, & Abdullah, 2024).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan dalam membentuk pemahaman siswa mengenai berbagai fenomena alam, termasuk dalam aspek kesehatan dan kebersihan diri. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya menyampaikan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga memotivasi siswa untuk menerapkan konsep-konsep dalam kehidupan yang nyata. Dengan pemahaman yang baik terhadap IPA, siswa dapat lebih menyadari betapa pentingnya merawat kesehatan dan menjaga kebersihan pribadi., sehingga dapat mengurangi risiko penyakit akibat lingkungan yang kurang higienis (Fardiana & Sari, 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap pemahaman IPA bagi siswa semakin meningkat. Kurikulum pendidikan menekankan pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur guna meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep Pelajaran IPA. Setelah itu, diperlukan inovasi Pembelajaran IPA dilakukan dengan cara yang memudahkan siswa ,memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik tersebut serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Gajah & Dwi, 2023).

Namun, dalam kenyataannya, terdapat ketimpangan antara harapan dan kondisi yang ada dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Sering kali, metode Pembelajaran. yang digunakan masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan membaca buku teks, yang membuatnya kurang menarik bagi siswa untuk belajar.,Hal ini berdampak terhadap pemahaman siswa terhadap materi. pembelajaran, khususnya mengenai kesehatan dan kebersihan diri, menjadi kurang optimal (Hafsah, Soleh, & Dewi, 2023).

Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting. untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik serta mudah dimengerti oleh siswa. Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah diorama dan media visual. Tujuan dari penggunaan media ini adalah untuk membantu para siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA dengan cara yang lebih nyata dan interaktif. (Khasanah, Widodo, & Mardiyani, 2023).

Sayangnya, di sekolah masih terbatas ketersediaan media pembelajaran IPA, terutama yang berhubungan dengan materi kesehatan dan kebersihan diri. Padahal, penggunaan media pembelajaran. yang efektif dapat mendukung siswa dalam memperdalam pemahaman serta meningkatkan semangat belajar mereka. (Kisma, Fakhriyah, & Purbasari, 2020).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan media diorama serta media visual dalam pembelajaran IPA. guna meningkatkan pemahaman siswa mengenai kesehatan dan kebersihan diri. Dengan penggunaan media ini, diharapkan siswa lebih mudah untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari (Maknunah, Umayaroh, & Cholifah, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian Model pengembangan 4D terdiri dari empat tahap utama, yaitu Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebarluasan). Model ini digunakan untuk mengembangkan suatu produk secara sistematis, dimulai dari analisis



kebutuhan, perancangan konsep, pengembangan produk, hingga penyebarluasan hasil akhir. Model ini dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Munifah, Nugraha, & Ganda, 2020).

Penilaian terhadap hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tabel kriteria hasil penskoran berikut:

Rentang Skor (%)	Keterangan:
<20%:	sangat kurang
21-40%	kurang:
41-60%:	cukup:
61-80%:	baik:
81-100%:	sangat baik

Kriteria penilaian digunakan untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang telah dibuat. Skor yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana media diorama dan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan dan kebersihan diri (Nurfitriani & Syafi'ah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pendefinisian (*Define*) :

Tahap pendefinisian dilakukan untuk menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran IPA. Analisis ini diterapkan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa dalam memahami konsep kesehatan dan kebersihan diri. Masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi.

Dalam tahap ini, dilakukan kajian terhadap berbagai jurnal dan referensi yang relevan untuk memahami kendala yang dihadapi siswa dalam mempelajari kesehatan dan kebersihan diri. Berdasarkan kajian tersebut, diketahui bahwa penggunaan media diorama dan visual membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik (Darmayanti et al., 2024).

a. Analisis Tugas

Analisis terhadap tugas dilakukan untuk menentukan pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam memahami konsep kesehatan dan kebersihan diri. Siswa diharapkan mampu mengenali pentingnya menjaga kebersihan tubuh, mencuci tangan dengan benar, serta merawat diri secara rutin (Hafsah et al., 2023).

b. Analisis Konsep

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek kebersihan diri, seperti cara menjaga kebersihan tubuh, mencuci tangan yang benar, serta pentingnya menjaga kesehatan. Konsep-konsep ini akan dijelaskan melalui media diorama dan visual agar siswa lebih mudah memahaminya (Khasanah et al., 2023).

c. Perumusan tujuan pembelajaran

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan dan kebersihan diri melalui penggunaan media diorama dan media visual. Dengan media ini, siswa diharapkan dapat Memahami konsep secara mendalam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. .

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini tindakan desain dan sketsa media yang akan dikembangkan. Media diorama dibuat menggunakan kardus yang dilapisi kertas manila berwarna menarik agar lebih estetik dan tahan lama. Selain itu, elemen-elemen dalam diorama dirancang agar mudah dipahami oleh siswa. Diorama ini terdiri dari tiga jenis kertas bundar yang menampilkan gambar dan bacaan edukatif



mengenai menjaga kebersihan tubuh, mencuci tangan, dan merawat diri. Setiap elemen dalam diorama diberikan penyangga agar dapat berdiri tegak dan mudah diamati oleh siswa. Penambahan warna yang cerah dan ilustrasi yang menarik bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.

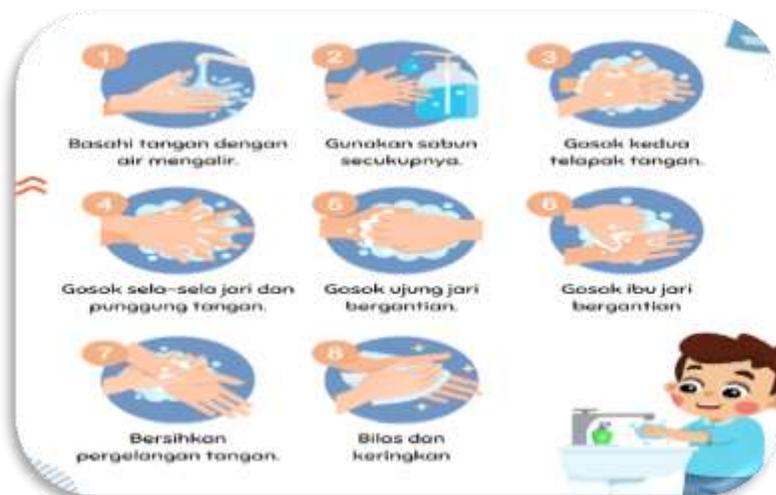
3. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan melibatkan dua prinsip utama, yaitu pengembangan berbasis kebutuhan siswa dan pengembangan berbasis validasi ahli.

Kebersihan Tubuh



Mencuci Tangan





Merawat Diri



Dalam tahap ini, media yang telah dirancang diuji validitasnya oleh dosen untuk memastikan efektivitas dan kelayakannya sebelum digunakan dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai meliputi keterbacaan, daya tarik visual, serta kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Saat ini, media masih dalam tahap validasi dan menunggu hasil penilaian dari para ahli. Adapun Validitas oleh dosen yaitu media diorama ini mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pada materi kesehatan dan kebersihan diri, media diorama ini juga mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran tanpa penjelasan yang rumit, hanya saja ukuran dan tata letak dari diorama ini yang ingin sedikit diperjelas. Setelah validasi selesai, media akan diuji coba dalam lingkungan kelas untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kesehatan dan kebersihan diri. Data yang diperoleh dari tahap ini akan digunakan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan lebih lanjut.

4. Tahap Diseminasi (Disseminate)

Pada tahap ini, media diorama dan visual tidak di distribusikan kepada audiens dikarenakan waktu yang kurang memungkinkan untuk disebarkannya media tersebut.



Gambar Media Diorama

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, dari beberapa peneliti terkait media diorama dan media visual yang dikembangkan: terbukti efektif dalam meningkatkan: pemahaman siswa. Media ini menghadirkan pengalaman: belajar yang lebih menarik dan: interaktif bagi siswa, : sehingga memudahkan :dalam memahami konsep yang: diajarkan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media ini memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan konsep secara nyata, meningkatkan minat siswa, serta membantu mereka dalam mengaplikasikan konsep kesehatan dan kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap presentasi, tanggapan dari dosen dan siswa menunjukkan bahwa



media ini sangat membantu dalam memahami materi. Namun, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut, seperti meningkatkan kualitas bahan diorama agar lebih tahan lama, menambahkan fitur interaktif, serta memperluas cakupan materi yang disampaikan. Dengan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, media serupa dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. P., Arif, R. M., & Abdullah, G. (2024). Penggunaan Metode Demonstrasi Melalui Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Kelas V SDN No. 67 Kota Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 907-915.
- Fardiana, N., & Sari, T. T. (2023). Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 44-53.
- Gajah, T. A., & Dwi, D. F. (2023). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Marindal 104211 Kec. Medan Amplas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1541-1551.
- Hafsah, U. M., Soleh, D. R., & Dewi, Y. R. (2023). Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn Bangunsari 01. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 644-656.
- Khasanah, L., Widodo, S. T., & Mardiyani, E. R. (2023). Penerapan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran PKn. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3753-3762.
- Kisma, A. D., Fakhriyah, F., & Purbasari, I. (2020). Penggunaan media pembelajaran diorama untuk meningkatkan pemahaman konsep kelas IV SD Negeri 2 Hadipolo. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 635-642.
- Maknunah, U., Umayaroh, S., & Cholifah, P. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Berbasis Digital Materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(1), 65-86.
- Munifah, U., Nugraha, A., & Ganda, N. (2020). Pengembangan Media Diorama tentang Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitar untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 167-174.
- Nurfitriani, A., & Syafi'ah, R. (2023). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Kelas V di SDN 1 Wajakkidul. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21738-21743.
- Prabowo, D. M., & Wulandari, D. (2019). Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran Ipa Materi Ekosistem Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 234-242.
- Riyanti, H., & Lubis, P. H. (2024). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5165-5174.



- Sinta, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(3), 352-359.,
- Yanti, Y. E., & Huda, M. (2023). Pengembangan Media Dasi (Diorama Siklus Air) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD. *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-SD An*, 3(1), 66-74.
- Yunanto, H. A. (2022). Pengembangan Media Diorama Berbasis Kontekstual Materi Ekosistem Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Zumarnis, W. A. A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(4), 350-359.